

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar ayah responden memiliki tingkat pendidikan SMA (52,0%) dan bekerja sebagai buruh (69,3%). Karakteristik anak menunjukkan distribusi jenis kelamin yang hampir seimbang antara laki-laki (50,7%) dan perempuan (49,3%). Dengan demikian, karakteristik responden dalam penelitian ini cukup beragam dan dapat mewakili populasi penelitian sebagai dasar dalam analisis peran pengasuhan ayah terhadap perkembangan anak usia prasekolah.
2. Karakteristik peran pengasuhan ayah menunjukkan bahwa mayoritas ayah memiliki tingkat pengasuhan anak dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 70 orang (93,3%), sedangkan sebagian kecil ayah berada pada kategori pengasuhan sedang dan rendah.
3. Perkembangan anak usia prasekolah sebagian besar berada pada kategori sesuai, yaitu sebanyak 49 anak (65,3%). Namun demikian, masih terdapat anak dengan perkembangan dalam kategori meragukan sebanyak 23 anak (30,7%) dan kategori menyimpang sebanyak 3 anak (4,0%).
4. Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi  $p \text{ value} = 0,745$  ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengasuhan ayah dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK BA Aisyiyah Krakitan 1 Bayat, Klaten.

#### **B. Saran**

1. Peran ayah memiliki kontribusi yang penting dalam mendukung perkembangan anak, khususnya pada usia dini. Oleh karena itu, keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak diharapkan dapat terus ditingkatkan melalui pendampingan, pemberian stimulasi, serta keterlibatan aktif dalam aktivitas sehari-hari anak.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan kajian bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan peran ayah dalam pengasuhan serta tumbuh kembang anak usia dini.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan dan mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perkembangan anak usia dini, seperti peran pengasuhan

ibu, lingkungan keluarga, pola asuh secara keseluruhan, serta faktor sosial dan ekonomi, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.